



Laporan Analisis

Tracer Study

Jurusan Teknik Informatika dan Komputer
Politeknik Negeri Jakarta
Tahun 2023:
Lulusan Tahun 2022



P E N Y U S U N



Dr. Nur Hasyim
Restu Jati Saputro, S.Si., M.Sc.
Linda Sari Wulandari, S.Hum. M.Hum.
Fitria Nugrahani, S.Pd., M.Si.

SPIRIT

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Mahakuasa karena dokumen **laporan Analisis Tracer Study Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Politeknik Negeri Jakarta Tahun 2023** dapat diselesaikan. Laporan hasil tracer study merupakan hasil analisis tracer study terhadap para lulusan tahun 2022 yang berjumlah 170 lulusan (77% dari lulusan tahun 2022 jenjang D1, dan D4 yang telah mengisi Tracer Study, dengan status telah bekerja).

Tujuan penyusunan dokumen ini adalah untuk memberikan informasi tentang kondisi lulusan, antara lain berkaitan dengan

1. Status lulusan yang telah mengisi instrument, mencakup:
 - 1) Lulusan bekerja, berwirausaha, dan studi lanjut
 - 2) Lulusan dapat bekerja sebelum 6 bulan
 - 3) rata-rata gaji lulusan
 - 4) rata-rata masa tunggu lulusan untuk dapat bekerja
 - 5) tingkat/level perusahaan tempat bekerja lulusan
2. Hubungan antara program studi dengan pekerjaan/studi lanjut (keselarasan horizontal)
3. Pendapat lulusan terhadap kualitas metode pembelajaran

Dokumen Simpulan Hasil Tracer Study ini diharapkan dapat memberi masukan, antara lain kepada (i) Pimpinan Politeknik Negeri Jakarta untuk dapat mengoptimalkan lulusan bekerja, wirausaha, dan melanjutkan studi, (ii) Pimpinan Jurusan di Politeknik Negeri Jakarta untuk meningkatkan kualitas kurikulum, serta (iii) berbagai pihak dalam rangka mendukung peningkatan kualitas Pendidikan di Politeknik Negeri Jakarta.

Tim Penyusun Dokumen Hasil Analisis Tracer Study ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan pengarahan, informasi, dan dukungan hingga dokumen dapat terwujud. Terima kasih disampaikan kepada

1. Direktur Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan pengarahan antara lain mengenai signifikansi dokumen hasil tracer studi untuk mendukung pencapaian visi institusi.
2. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan yang telah memberikan pengarahan agar instrumen sesuai kebutuhan PNJ dan dapat diisi oleh lulusan dengan optimal.
3. Wakil Direktur Bidang Akademik yang telah memberikan pengarahan antara lain

tentang gambaran analisis hasil tracer studi sesuai dengan kebijakan Kementerian.

4. Wakil Direktur Bidang Kerja Sama yang telah memberikan pengarahan agar UPA Karir bersinergi baik dengan industri agar tracer study dapat optimal.
5. Para Ketua Jurusan di lingkungan Politeknik Negeri Jakarta yang telah mendukung ketersediaan berbagai sumber daya agar Tracer Study dapat dilaksanakan
6. Tim Penyusun Dokumen Hasil Tracer Studi yang telah bekerja optimal guna menyelesaikan dokumen hasil analisis ini.
7. Pihak-pihak lain yang telah membantu; yang mohon maaf, kami tidak dapat menyebutkan satu per satu.

Atas bantuan semuan pihak yang telah membantu diucapkan terima kasih. Kami mohon maaf jika dalam dokumen ini terdapat kesalahan. Kesalahan yang ada insya Allah akan kami perbaiki.

Depok, 26 Desember 2023
Ketua Tim Penyusun



Dr. Nur Hasyim

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tracer study Politeknik Negeri Jakarta Tahun 2023 adalah kegiatan pelacakan terhadap para lulusan Politeknik Negeri Jakarta. Lulusan yang dilacak adalah para lulusan tahun 2022. Hasil tracer study perlu dianalisis dan disimpulkan hasilnya agar dapat bermanfaat untuk mengoptimalkan lulusan dan dapat memberi masukan revisi kurikulum.

Analisis dan penyimpulan hasil tracer study dilakukan dengan mengacu pada materi yang disampaikan dalam *Sosialisasi dan Workshop Penelusuran Lulusan melalui Tracer Study: Analisis dan Interpretasi* (DIKTI). Poin-poin analisis tersebut didasarkan pada instrumen *Tracer Study* DIKTI, antara lain aspek status lulusan saat mengisi kuesioner, masa tunggu, rata-rata pendapatan, dan hubungan antara program studi dengan pekerjaan /studi lanjut (keselarasan horizontal).

Berikut adalah data dan catatan berkaitan dengan Tracer Study Tahun 2023 terhadap lulusan tahun 2022.

No	Uraian	Jumlah
1	lulusan jenjang D1, D3, D4, dan S-2	1.923 orang
2	Lulusan jenjang D1, D3, dan D4	1.898 orang
3	Lulusan D1, D3, dan D4 yang sudah mengisi Tracer Studi, dengan status telah bekerja, wirausaha, atau studi lanjut	1.538 orang
4	Jumlah data isian Tracer Study dari Lulusan D1, dan D4 Jurusan Teknik Informatika dan Komputer dengan status telah bekerja, yang diolah dalam laporan ini, untuk Aspek 1.	170 data

Sebaran data berjumlah 170 data dari lulusan jurusan teknik informatika komputer tahun 2022 yang telah mengisi Tracer Studi adalah sebagai berikut.

Prodi	Jumlah lulusan	Persentase
Teknik Informatika	61	36%
Teknik Multimedia jaringan	21	12%
Teknik Multimedia Digital	67	40%
Teknik Komputer jaringan	21	12%
TOTAL	170	100%

Berikut sebaran dari 130 lulusan tahun 2022 yang telah bekerja, wirausaha, dan melanjutkan studi.

	Lulusan Bekerja, Wiraswasta, dan	Total
--	----------------------------------	-------

Jurusan TIK	Melanjutkan Studi	Jumlah	Persentase
Seluruh Prodi	Bekerja	120	68%
	Wiraswasta	2	2%
	Melanjutkan studi	11	7%

Berdasarkan data sebaran diatas, masih terdapat 40 lulusan atau 23% yang belum mengisi data pekerjaan. Berikut adalah sebaran 130 data lulusan tahun 2022 dengan status bekerja yang dideskripsikan pada Jurusan Teknik Informatika Komputer Pada Bab II untuk **Aspek 2 sampai dengan Aspek 8**.

Jurusan	Jenjang	Prodi	Jmh Lulusan Bekerja
Teknik Infomatika dan Komputer	D4	1. Teknik Informatika	51
	D4	2. Teknik Multimedia Digital	50
	D4	3. Teknik Multimedia dan Jaringan	15
	D1	4. Teknik Komputer dan Jaringan	6
		Total	122

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah total responden jurusan teknik informatika komputer pada pelaksanaan tracer studi tahun 2023 pada program studi teknik informatika adalah jumlah lulusan bekerja yang paling banyak di angka 51 lulusan, dan diikuti oleh program studi teknik multimedia digital di angka 50 responden, program studi D1 teknik komputer jaringan dengan jumlah lulusan paling sedikit karena sebagian besar lulusan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, serta rata-rata jumlah lulusan bekerja dari setiap program studi adalah 31 orang.

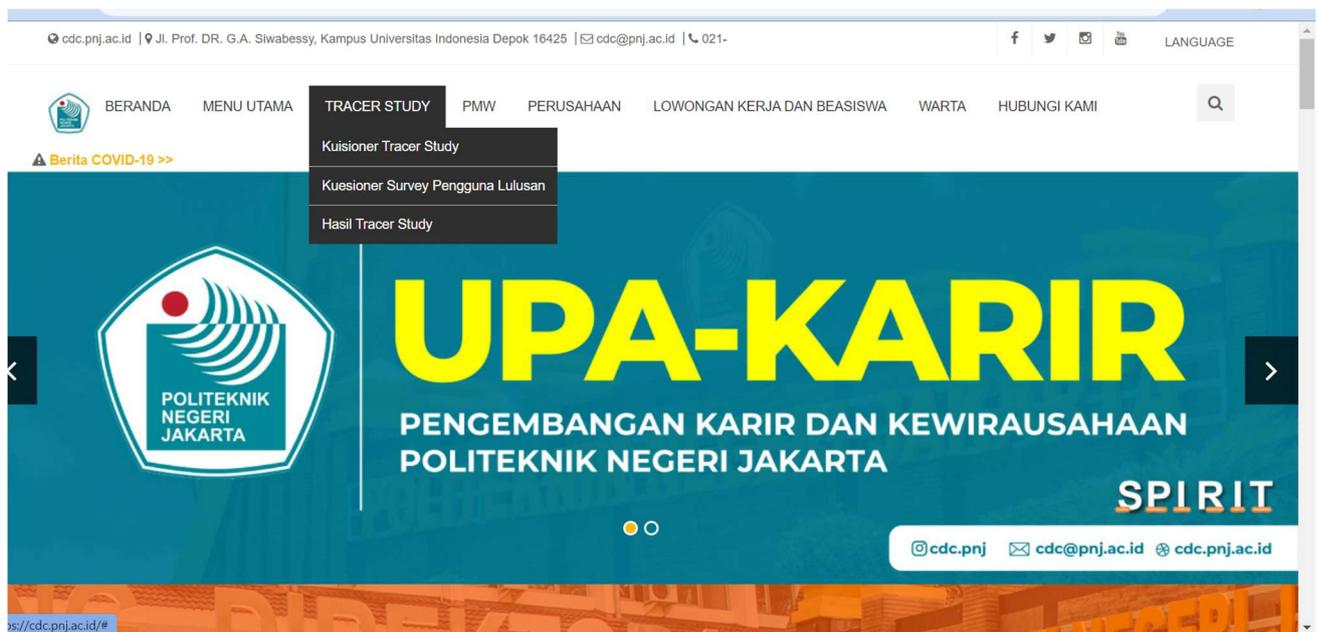
1.2 Pedoman Pelaksanaan Tracer Study

Tracer Study Politeknik Negeri Jakarta mengikuti ketentuan Peraturan Direktur PNJ Nomor: 0004/PL3/HK.02/2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Tracer Study Politeknik Negeri Jakarta.

1.3 Web Tracer Study

Web Tracer Study PNJ ada pada pada Web **pnj.ac.id** pada sub/domain **CDC**, yakni pada Link: **https://cdc.pnj.ac.id/** Di bawah ini adalah tampilan depan web **UPA Karir PNJ/CDC PNJ**.

Berikut adalah fitur pada web yang berisi Kuesioner Tracer Study dan Kuesioner Pengguna Lulusan



1.4 Instrumen Tracer Study dan Link Tracer Study

Pertanyaan Tracer Study mengikuti Template Pertanyaan Tracer Study Kemendikbudristek dengan penyesuaian, dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan keperluan pelaporan ke Kementerian, akreditasi, dan keperluan peningkatan kualitas lulusan dan tridarma perguruan tinggi. Adapun link tracer study dapat diakses dalam tautan berikut <https://tracerstudy.pnj.ac.id/survey/4>.

1 - Kuesioner Tracer Study - PNJ

Yth. Alumni PNJ
di Tempat

Salam sejahtera

Alumni PNJ yang kami banggakan, dengan ini almamater kalian Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) sedang melakukan kegiatan tracer study (pelacakan lulusan). Tracer study diperlukan untuk keperluan

1. pelaporan indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan PNJ ke Kemendikbudristek
2. data dukung akreditasi, baik akreditasi institusi PNJ maupun akreditasi program studi
3. upaya peningkatan kualitas lulusan PNJ.

Karena tracer study sangat penting, kami mohon kesediaan alumni PNJ untuk dapat mengisinya. Semua jawaban yang diberikan akan kami jaga kerahasiaannya dan tidak akan memengaruhi nilai kinerja para alumni.

Demikianlah permohonan ini. Atas kesediaan mengisi instrumen tracer study ini, kami menyampaikan penghargaan tinggi. Semoga alumni PNJ semakinsukses.

Hormat Kami
a.n. Direktur
Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan

Iwa Sudradjat, S.T., M.T.
NIP196106071986011002

Identitas Pengisi

P1 - NIM *

P2 - Nama

P3 - Tahun lulus

Jurusan

Prodi

Pertanyaan berkaitan dengan pencapaian IKU, IKT, dan Akreditasi

1 - Jelaskan status Anda saat ini? *

- Bekerja (full time/part time)
- Belum memungkinkan bekerja
- Wiraswasta
- Melanjutkan pendidikan
- Sedang mencari kerja

2 - Berapa jumlah sertifikasi kompetensi yang Anda miliki?

- 0
- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7
- 8
- 9
- 10

**3 - Berapa bulan Anda mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus atau Waktu Tunggu (WT)?
.... bulan**

- Kurang dari 0 bulan (sebelum lulus)
- 0
- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7
- 8
- 9
- 10
- 11
- Lebih dari 12 bulan

4 - Berapa pendapatan Anda per bulan pada saat Anda mendapatkan pekerjaan pertama (take home pay)?

Dimana lokasi tempat Anda bekerja?

5 - Negara

5a - Provinsi

5b - Kabupaten/Kota

6 - Apa jenis perusahaan/intansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?

- Intansi pemerintah Pusat /Daerah
- BUMN/BUMD
- Swasta

7 - Apa tingkat/level perusahaan/instansi tempat kerja Anda?

- Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum
- Nasional/Wiraswasta berbadan hukum
- Multinasional/Internasional

8a - Apa nama perusahaan/kantor tempat Anda bekerja?

8b - Alamat tempat bekerja Anda?

9 - Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan Anda saat ini? (Apabila pada pertanyaan 1, Menjawab [3] wiraswasta)

- Founder
- Co-Founder
- Staff
- Freelance/Kerja Lepas

10a - Sumber biaya Studi Lanjut (Apabila pertanyaan 1, menjawab [4] study lanjut)

- Biaya Sendiri

Beasiswa

10b - Nama Perguruan Tinggi tempat studi lanjut

10c - Nama Program Studi tempat studi lanjut

10d - Tanggal masuk studi lanjut



11 - Seberapa erat hubungan kompetensi bidang studi dengan pekerjaan Anda? *

- Sangat Erat
- Erat
- Cukup Erat
- Kurang Erat
- Tidak Sama Sekali

Pertanyaan berkaitan dengan pelaporan ke DIKTI dan DIKSI

12 - Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan Anda saat ini? *

- Setingkat Lebih Tinggi
- Tingkat yang Sama
- Setingkat Lebih Rendah
- Tidak Perlu Pendidikan Tinggi

13 - Sebutkan sumber dana dalam pembiayaan kuliah saat kuliah di PNJ? *

- Biaya Sendiri

- Beasiswa Bidikmisi
- Beasiswa ADIK
- Beasiswa KJMU
- Beasiswa Perusahaan
- Lainnya

13a - Pada pertanyaan di atas, tuliskan jawaban Anda jika pilihan Anda adalah "Lainnya"

14a - Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? *

Skor 1-5 (1 sangat rendah - 5 sangat tinggi)

Etika

- 1 2 3 4 5

Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu

- 1 2 3 4 5

Bahasa Inggris

- 1 2 3 4 5

Penggunaan teknologi Informasi

- 1 2 3 4 5

Komunikasi

- 1 2 3 4 5

Kerja Sama Tim

- 1 2 3 4 5

Pengembangan

- 1 2 3 4 5

14b - Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? *

Skor 1-5 (1 sangat rendah - 5 sangat tinggi)

Etika

- 1 2 3 4 5

Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu

- 1 2 3 4 5

Bahasa Inggris

- 1 2 3 4 5

Penggunaan teknologi Informasi

- 1 2 3 4 5

Komunikasi

- 1 2 3 4 5

Kerja Sama Tim

- 1 2 3 4 5

Pengembangan

- 1 2 3 4 5

15 - Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda?

Pekuliahan

- Sangat Besar
 Besar
 Cukup Besar
 Kurang
 Tidak Sama Sekali

Demonstrasi

- Sangat Besar
- Besar
- Cukup Besar
- Kurang
- Tidak Sama Sekali

Partisipasi dalam proyek riset

- Sangat Besar
- Besar
- Cukup Besar
- Kurang
- Tidak Sama Sekali

Magang

- Sangat Besar
- Besar
- Cukup Besar
- Kurang
- Tidak Sama Sekali

Praktikum

- Sangat Besar
- Besar
- Cukup Besar
- Kurang
- Tidak Sama Sekali

Kerja Lapangan

- Sangat Besar
- Besar
- Cukup Besar
- Kurang
- Tidak Sama Sekali

16 - Kapan Anda mulai mencari pekerjaan pertama setelah lulus? Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan

- Sebelum lulus
- Sesudah lulus
- Saya tidak mencari kerja

17 - Bagaimana Anda mencari pekerjaan tersebut? Jawaban bisa lebih dari satu

- Melalui iklan
- Melamar langsung ke perusahaan
- Melalui bursa kerja
- Melalui internet
- Dihubungi oleh perusahaan
- Melalui Kemenakertrans
- Melalui agen tenaga kerja
- Melalui Pusat Karir Kampus
- Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)
- Melalui magang
- Meneruskan pekerjaan yang sama, semasa kuliah
- Lainnya

17m - Pada pertanyaan di atas, tuliskan jawaban Anda jika pilihan Anda adalah "Lainnya"

18 - Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah Anda lamar sebelum Anda memperoleh pekerjaan pertama?

19 - Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons (menjawab lamaran) Anda?

20 - Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang Anda untuk wawancara?

21 - Apakah pekerjaan Anda di industri/usaha sesuai dengan bidang ilmu

- Ya
- Tidak (jika tidak lanjut pada pertanyaan nomor 22)

22 - Apa alasan Anda tetap bekerja di industri/usaha yang tidak sesuai dengan bidang ilmu Anda

- Belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai.
- Prospek karir yang baik.
- Lebih senang bekerja di area pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan.
- Dipromosikan ke posisi yang lebih baik
- Memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.
- Lebih aman/terjamin/secure/menarik
- Dapat mengambil pekerjaan tambahan
- Lokasinya lebih dekat dari rumah.
- Sejak awal karir, pekerjaan saya tidak berhubungan dengan Pendidikan.
- Lainnya

22a - Pada pertanyaan di atas, tuliskan jawaban Anda jika pilihan Anda adalah "Lainnya"

Submit

Back

BAB II

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan hasil analisis dari pertanyaan dalam kuesioner tracer study. Hasil dan pembahasan singkat berfokus pada hasil jawaban dari responden yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan kuesioner.

Aspek 1: Status Lulusan Jenjang D-1 dan D-4 Tahun 2022

Tracer studi lulusan Jurusan TIK jenjang D-1 dan D-4 tahun 2022 yang telah mengisi tracer studi berjumlah 170 (9% dari populasi lulusan PNJ yang berjumlah 1.989). Kondisi lulusan tahun 2022 pada Jurusan TIK yang terdiri dari program studi Teknik Informatika, Teknik Multimedia Digital, Teknik Multimedia dan Jaringan, dan Teknik Komputer Jaringan dengan status Bekerja, Wiraswasta, Melanjutkan Studi, Belum Memungkinkan Bekerja, Sedang Mencari Kerja, dan Belum Mengisi Tracer sebagai berikut.

Jurusan XX	Lulusan Bekerja, Wiraswasta, dan Sedang Mencari Kerja dalam 4 Minggu Terakhir	Total	
		Jumlah	Persentase
Program Studi TI	Bekerja	46	75%
	Wiraswasta	2	3%
	Melanjutkan studi	3	5%
	Belum Memungkinkan Bekerja	0	0%
	Sedang Mencari Pekerjaan	0	0%
	Belum Mengisi Kuesioner	10	6%
	Subtotal	61	36%
Program Studi TMD	Bekerja	44	65%
	Wiraswasta	0	0%
	Melanjutkan studi	1	1%
	Belum Memungkinkan Bekerja	0	0%
	Sedang Mencari Pekerjaan	6	4%
	Belum Mengisi Kuesioner	16	9%
	Subtotal	67	40%
Program Studi TMJ	Bekerja	15	71%
	Wiraswasta	0	0%
	Melanjutkan studi	0	0%
	Belum Memungkinkan Bekerja	0	0%
	Sedang Mencari Pekerjaan	0	0%
	Belum Mengisi Kuesioner	6	4%

	Subtotal	21	12%
Program Studi TKJ	Bekerja	6	3%
	Wiraswasta	0	0%
	Melanjutkan studi	5	3%
	Belum Memungkinkan Bekerja	3	1%
	Sedang Mencari Pekerjaan	0	0%
	Belum Mengisi Kuesioner	7	4%
	Subtotal	21	12%

Pembahasan

Dengan memperhatikan hasil tracer diketahui lulusan tahun 2022 Jurusan TIK dari Program Studi TI, TMD, TMJ, dan TKJ diketahui bahwa lulusan yang telah bekerja, berwirausaha, dan studi lanjut berjumlah 77%. Sementara itu, terdapat 23% lulusan yang belum mengisi Tracer Studi. Lulusan yang paling banyak mengisi, yaitu dari program studi TMD, sedangkan jumlah pengisi terendah dari program studi TKJ. Lulusan yang belum mengisi Tracer Studi dengan berbagai kondisi, antara lain: (i) nomor WA tidak bisa dihubungi, (ii) telah di WA dan tidak merespon, dan (iii) telah di-email dan tidak merespon.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan data hasil tracer study lulusan tahun 2022, dari keempat program studi yang terdapat di jurusan Teknik Informatika dan komputer politeknik negeri Jakarta, program studi D1 teknik komputer jaringan adalah prodi dengan jumlah lulusan paling sedikit sudah mulai bekerja, karena sebagian besar lulusan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Tindak lanjut yang akan dilakukan untuk meningkatkan jumlah responden dalam mengisi tracer study adalah dengan memberikan sosialisasi kepada mahasiswa-mahasiswa semester akhir agar mereka mengetahui signifikansi pentingnya mengisi tracer study bagi organisasi baik itu prodi, jurusan maupun perguruan tinggi.

Aspek 2 : Lulusan dapat Bekerja Kurang dari 6 Bulan dan 6 Bulan atau Lebih

Analisis data atas aspek 2 sampai dengan aspek 8 digunakan 122 jawaban lulusan. Jumlah ini didasarkan pada kondisi isian 122 lulusan Jurusan TIK dari Program studi TI, TMD, TMJ, dan TKJ tersebut dapat disebut "lengkap" sehingga hasil analisis dipertimbangkan/diperkirakan/diyakini dapat mewakili populasi.

Jurusan	TIK	
Program Studi	TI	
Aspek	Jml Responden	Persentase
Dapat Bekerja, Wirausaha Kurang dari 6 Bulan	47	92%
Dapat Bekerja, Wirausaha 6 Bulan atau lebih	4	8%

Jurusan	TIK	
Program Studi	TMD	
Aspek	Jml Responden	Persentase
Dapat Bekerja, Wirausaha Kurang dari 6 Bulan	34	68%
Dapat Bekerja, Wirausaha 6 Bulan atau lebih	16	32%

Jurusan	TIK	
Program Studi	TMJ	
Aspek	Jml Responden	Persentase
Dapat Bekerja, Wirausaha Kurang dari 6 Bulan	15	100%
Dapat Bekerja, Wirausaha 6 Bulan atau lebih	0	0%

Jurusan	TIK	
Program Studi	TKJ	
Aspek	Jml Responden	Persentase
Dapat Bekerja, Wirausaha Kurang dari 6 Bulan	3	50%
Dapat Bekerja, Wirausaha 6 Bulan atau lebih	3	50%

Pembahasan

Dengan memperhatikan hasil tracer pada tabel di atas, sejumlah 99 lulusan (82%) dari Jurusan TIK Program Studi TI tahun 2022 diketahui mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan. Sementara, sejumlah 38 lulusan Jurusan TIK tahun 2022 mendapatkan pekerjaan setelah 6 bulan kelulusan. Secara berturut-turut urutan program studi dengan lulusan terbanyak yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan adalah prodi TI sebesar 47 lulusan (39%), prodi TMD 34 orang (28%), program studi TMJ 15 orang (13%), dan TKJ sejumlah 3 orang (2%).

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan data hasil tracer study lulusan tahun 2022, dari keempat program studi yang terdapat di jurusan Teknik Informatika dan komputer politeknik negeri Jakarta, program studi D1 teknik komputer jaringan adalah prodi dengan jumlah lulusan paling sedikit yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan, hal itu disebabkan karena sebagian besar lulusan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan memang jumlah mahasiswa prodi D1 teknik komputer jaringan adalah yang paling sedikit apabila dibandingkan dengan program studi lain. Selain itu jumlah responden dalam mengisi tracer study dari jurusan TIK memang belum begitu banyak sehingga jumlah data yang diterima juga masih belum maksimal. Tindak lanjut yang akan dilakukan untuk meningkatkan jumlah responden dalam mengisi tracer study adalah dengan memberikan sosialisasi kepada mahasiswa-mahasiswa semester akhir agar mereka mengetahui signifikansi pentingnya mengisi tracer study bagi organisasi baik itu prodi, jurusan maupun perguruan tinggi.

Aspek 3 : Rata-Rata Gaji Lulusan

Dengan memperhatikan hasil pengisian instrumen Tracer diketahui dari sejumlah 122 lulusan Jurusan TIK yang sudah bekerja, rata-rata pendapatan per bulan mereka adalah sebesar Rp4.810.945,00. Lulusan dari Program Studi D4 TMD merupakan lulusan yang memiliki rata-rata gaji tertinggi sebesar Rp5.713.333,00 dan lulusan Program Studi D1 TKJ dengan rata-rata gaji terendah sebesar Rp3.357.142,00.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengisian instrumen Tracer diketahui dari sejumlah 122 lulusan Jurusan TIK yang sudah bekerja, secara berturut-turut urutan program studi dengan lulusan yang mendapatkan rata-rata gaji terbesar adalah program studi TMD sebesar Rp5.713.333,00, diikuti oleh program studi TI sebesar Rp5.494.731,00, program studi TMJ sebesar Rp4.678.571,00 dan lulusan Program Studi D1 TKJ dengan rata-rata gaji terendah sebesar Rp3.357.142,00.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Dengan memperhatikan hasil tracer mahasiswa lulusan Jurusan TIK yang sudah mengisi tracer diketahui bahwa rata-rata gajinya sebesar Rp4.810.945,00. Berdasarkan data statistik bahwa pada 2022, UMP DKI Jakarta diketaui sebesar Rp4.641.854,00, ini menunjukkan

bahwa rata-rata gaji lulusan PNJ telah mencapai 104% dari UMP DKI Jakarta. Akan tetapi masih ada satu prodi yang belum memenuhi standar UMP Jakarta, yaitu Program Studi D1 TKJ dengan rata-rata gaji sebesar Rp3.357.142,00. Hal tersebut dikarenakan lulusan Program Studi D1 TKJ masih menempati posisi paling awal dalam pekerjaan di industri IT.

Tindak lanjut yang bisa dilakukan untuk meningkatkan besaran gaji lulusan adalah dengan memberikan kesempatan bagi lulusan D1 TKJ untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi agar mereka bisa mendapatkan posisi awal yang lebih maksimal pula.

Aspek 4 : Rata-rata Masa Tunggu Lulusan dapat Bekerja

Jurusan TIK	Rata-rata masa tunggu Lulusan (bulan)
Program Studi TI	1 bulan
Program Studi TMD	4 bulan
Program Studi TMJ	3 bulan
Program Studi TKJ	7 bulan
Rata-rata masa tunggu keseluruhan lulusan Jurusan xx	4 bulan

Pembahasan

Dengan memperhatikan hasil tracer diketahui bahwa lulusan tahun 2022, rata-rata waktu tunggu lulusan Jurusan TIK untuk mendapatkan pekerjaan adalah 4 bulan. Lulusan program studi Teknik Komputer Jaringan memiliki rata-rata tertinggi, yakni 7 bulan dan program studi Teknik Informatika memiliki rata-rata terendah, yakni 1 bulan.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh Jurusan teknik Informatika Komputer sudah menunjukkan kondisi yang baik karena lulusan cepat memperoleh pekerjaan setelah lulus, bahkan dibawah 6 bulan. Meskipun masih ada program studi yang rata-rata masa tunggu lulusannya diatas 6 bulan, tetapi masih dianggap wajar karena hanya mencapai masa tunggu selama 7 bulan.

Selanjutnya yang harus dilakukan oleh jurusan teknik informatika dan komputer adalah mempertahankan kualitas dan skill yang dimiliki oleh mahasiswa lulusan jurusan teknik informatika komputer.

Aspek 5: Tingkat Perusahaan Tempat Lulusan Bekerja

Jurusan TIK	Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja Lulusan	Total	
		Frekuensi	Persentase
Program Studi TI	Lokal/wilayah/ wiraswasta tidak berbadan hukum	4	3%
	Nasional/wiraswasta berbadan hukum	37	30%
	Multinasional/ internasional	10	8%

Jurusan TIK	Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja Lulusan	Total	
		Frekuensi	Persentase
Program Studi TMD	Lokal/wilayah/ wiraswasta tidak berbadan hukum	6	5%
	Nasional/wiraswasta berbadan hukum	31	26%
	Multinasional/ internasional	13	12%

Jurusan TIK	Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja Lulusan	Total	
		Frekuensi	Persentase
Program Studi TMJ	Lokal/wilayah/ wiraswasta tidak berbadan hukum	2	1%
	Nasional/wiraswasta berbadan hukum	10	9%
	Multinasional/ internasional	3	2%

Jurusan TIK	Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja Lulusan	Total	
		Frekuensi	Persentase
Program Studi TKJ	Lokal/wilayah/ wiraswasta tidak berbadan hukum	3	2%
	Nasional/wiraswasta berbadan hukum	3	2%
	Multinasional/ internasional	0	0%

Pembahasan

Dengan memperhatikan hasil tracer diketahui bahwa sebesar 22% lulusan Jurusan TIK bekerja pada perusahaan multinasional. Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa paling banyak lulusan Jurusan TIK bekerja pada tingkat perusahaan nasional. Jika dibandingkan dengan hasil Tracer lulusan PNJ Tahun 2021, 27% lulusan yang bekerja pada perusahaan multinasional. Dengan demikian, diketahui terdapat selisih sebesar 11% dari lulusan PNJ tahun sebelumnya.

Lulusan Program Studi Teknik Informatika sebesar 30% dari keseluruhan lulusan jurusan TIK paling banyak bekerja di tingkat Nasional dan 8% bekerja di tingkat Multinasional. Lulusan Program Studi TMD sebesar 26% paling banyak bekerja di tingkat Nasional dan 12% bekerja di tingkat Multinasional. Lulusan Program Studi TMJ sebesar 9% paling banyak bekerja di tingkat Nasional dan 2% bekerja di tingkat Multinasional. Lulusan Program Studi TKJ sebesar 2% bekerja di tingkat Nasional dan lokal.



Gambar Tingkat Perusahaan Lulusan 2021 Bekerja
Sumber: Hasil Tracer Studi PNJ (2022)

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Jurusan TIK dapat meningkatkan daya tarik lulusannya di pasar kerja multinasional, dengan memberikan lulusan persiapan yang lebih baik untuk bekerja dalam lingkungan global yang semakin kompleks dengan cara: bekerja sama dengan CDC untuk Menyediakan layanan dukungan karir khusus untuk pekerjaan internasional, termasuk pembinaan, pelatihan wawancara internasional, dan pembuatan dokumen aplikasi pekerjaan global, Menyertakan keterampilan lintas budaya dalam kurikulum, seperti pemahaman etika bisnis global dan kepekaan budaya, Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam pertukaran pelajar atau program internship

internasional, Menyelenggarakan pelatihan tambahan yang mengarah pada sertifikasi internasional yang diakui oleh perusahaan multinasional, Menyediakan pelatihan bahasa asing untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dalam lingkungan kerja multinasional.

Aspek 6 : Hubungan antara Program Studi dan Bidang Kerja

Lulusan Pekerjaan (Keselarasan Horizontal)

Jurusan TIK	Hubungan antara Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan (Keselarasan Horizontal)	Total	
		Frekuensi	Persentase
Program Studi TI	Sangat Erat	20	15%
	Erat	14	12%
	Cukup Erat	9	8%
	Kurang Erat	5	4%
	Tidak Erat	3	2%

Jurusan TIK	Hubungan antara Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan (Keselarasan Horizontal)	Total	
		Frekuensi	Persentase
Program Studi TMD	Sangat Erat	22	16%
	Erat	12	10%
	Cukup Erat	7	6%
	Kurang Erat	5	4%
	Tidak Erat	4	3%

Jurusan TIK	Hubungan antara Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan (Keselarasan Horizontal)	Total	
		Frekuensi	Persentase
Program Studi TMJ	Sangat Erat	8	7%
	Erat	4	3%
	Cukup Erat	2	2%
	Kurang Erat	1	1%
	Tidak Erat	0	0%

Jurusan TIK	Hubungan antara Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan (Keselarasan Horizontal)	Total	
		Frekuensi	Persentase
Program Studi TKJ	Sangat Erat	5	4%
	Erat	1	1%

	Cukup Erat	0	0%
	Kurang Erat	0	0%
	Tidak Erat	0	0%

Pembahasan

Dengan memperhatikan hasil tracer lulusan tahun 2022, diketahui bahwa lulusan Jurusan TIK menyatakan hubungan bidang studi dengan pekerjaan sangat erat: 36%, erat: 23%, cukup erat: 21%, kurang erat 14%, dan tidak erat 4%. Lulusan Program Studi TI yang menyatakan hubungan bidang studi dengan pekerjaan sangat erat: 15%, erat: 12%, cukup erat: 8%. Lulusan Program Studi TMD yang menyatakan hubungan bidang studi dengan pekerjaan sangat erat: 16%, erat: 10%, cukup erat: 6%. Lulusan Program Studi TMJ yang menyatakan hubungan bidang studi dengan pekerjaan sangat erat: 7%, erat: 3%, cukup erat: 2%. Lulusan Program Studi TKJ yang menyatakan hubungan bidang studi dengan pekerjaan sangat erat: 4%, erat: 1%.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil tracer lulusan Jurusan TIK menyatakan hubungan bidang studi dengan pekerjaan sangat erat: 36%, erat: 23%, cukup erat: 21%, kurang erat 14%, dan tidak erat 4%. Ini menandakan bahwa lulusan dari kedua program studi ini memiliki kesesuaian yang tinggi antara bidang studi dan pekerjaan yang mereka jalani.

Beberapa program studi menunjukkan kurang keselarasan antara program studi dan bidang kerja lulusan, dengan cara : Melakukan survey dan mengumpulkan umpan balik dari alumni program studi tersebut untuk memahami pengalaman mereka di lapangan kerja, Mengevaluasi bagaimana keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh selama studi dapat diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari, Mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan industri seperti seminar, konferensi, dan pameran karir, Menghadirkan praktisi industri sebagai pembicara tamu dalam kuliah atau kegiatan kampus lainnya.

Aspek 7: Kondisi Penilaian "Sangat Tinggi" pada Aspek Integritas, Keahlian Bidang Ilmu, Bahasa Inggris, Penggunaan TI, Komunikasi, Kerja Sama, dan Pengembangan Diri

Penilaian Lulusan Jurusan TIK	Integritas (Etika dan Moral)		Catatan
	Frekuensi	Persentase	
1	0		Tidak ada responden yang memiliki integritas (etika dan moral) yang sangat rendah maupun rendah
2	0		
3	8		
4	71		
5	91		

Keterangan: Sangat Rendah 1—5 Sangat Tinggi

Penilaian Lulusan Jurusan TIK	Keahlian Bidang Ilmu		Catatan
	Frekuensi	Persentase	
1	0		Tidak ada responden yang memiliki keahlian bidang ilmu yang sangat rendah maupun rendah
2	0		
3	3		
4	75		
5	92		

Keterangan: Sangat Rendah 1—5 Sangat Tinggi

Penilaian Lulusan Jurusan TIK	Bahasa Inggris		Catatan
	Frekuensi	Persentase	
1	0		Tidak ada responden yang memiliki kemampuan berbahasa inggris yang sangat rendah maupun rendah
2	0		
3	1		
4	80		
5	89		

Keterangan: Sangat Rendah 1—5 Sangat Tinggi

Penilaian Lulusan Jurusan TIK	Penggunaan TI		Catatan
	Frekuensi	Persentase	
1	0		Tidak ada responden yang memiliki kemampuan penggunaan TI yang sangat rendah, sedang, maupun rendah
2	0		
3	0		
4	13		
5	157		

Keterangan: Sangat Rendah 1—5 Sangat Tinggi

Penilaian Lulusan	Komunikasi	Catatan
-------------------	------------	---------

Jurusan TIK	Frekuensi	Persentase	
1	0		Tidak ada responden yang memiliki kemampuan berkomunikasi yang sangat rendah maupun rendah
2	0		
3	20		
4	93		
5	57		

Keterangan: Sangat Rendah 1—5 Sangat Tinggi

Penilaian Lulusan Jurusan TIK	Kerja Sama		Catatan
	Frekuensi	Persentase	
1	0		Tidak ada responden yang memiliki kemampuan kerjasama yang sangat rendah maupun rendah
2	0		
3	0		
4	88		
5	82		

Keterangan: Sangat Rendah 1—5 Sangat Tinggi

Penilaian Lulusan Jurusan TIK	Pengembangan Diri		Catatan
	Frekuensi	Persentase	
1	0		Tidak ada responden yang memiliki kemampuan pengembangan diri yang sangat rendah maupun rendah
2	0		
3	28		
4	87		
5	55		

Keterangan: Sangat Rendah 1—5 Sangat Tinggi

Pembahasan

Mayoritas responden memilih opsi **sangat tinggi** pada seluruh aspek, yakni Integritas, Keahlian Bidang Ilmu, Bahasa Inggris, Penggunaan TI, Komunikasi, Kerja Sama, dan Pengembangan Diri.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi: mayoritas alumni memberi kondisi penilaian yang sedang s.d. sangat tinggi pada seluruh aspek penilaian kemampuan.

Tindak lanjut: mempertahankan hasil yang sudah baik dan meningkatkan hasil yang masih terdapat opsi rendah bagi lulusan di masa mendatang.

**Aspek 8: Penilaian Lulusan terhadap Penekanan pada Metode Pembelajaran:
Perkuliahan, Demonstrasi, Partisipasi dalam Proyek, Magang, Praktikum, dan Kerja
Lapangan**

Penilaian Lulusan Jurusan TIK	Perkuliahan	
	Frekuensi	Persentase
Sangat Besar	55	
Besar	88	
Cukup Besar	27	
Kurang	0	
Tidak Sama Sekali	0	
Total		

Penilaian Lulusan Jurusan TIK	Demonstrasi	
	Frekuensi	Persentase
Sangat Besar	67	
Besar	83	
Cukup Besar	20	
Kurang	0	
Tidak Sama Sekali	0	
Total		

Penilaian Lulusan Jurusan TIK	Partisipasi dalam Proyek	
	Frekuensi	Persentase
Sangat Besar	92	
Besar	75	
Cukup Besar	3	
Kurang	0	

Tidak Sama Sekali	0	
Total		

Penilaian Lulusan Jurusan TIK	Magang	
	Frekuensi	Persentase
Sangat Besar	75	
Besar	92	
Cukup Besar	3	
Kurang	0	
Tidak Sama Sekali	0	
Total		

Penilaian Lulusan Jurusan TIK	Praktikum	
	Frekuensi	Persentase
Sangat Besar	88	
Besar	55	
Cukup Besar	27	
Kurang	0	
Tidak Sama Sekali	0	
Total		

Penilaian Lulusan Jurusan TIK	Kerja Lapangan	
	Frekuensi	Persentase
Sangat Besar	85	
Besar	58	
Cukup Besar	27	
Kurang	0	
Tidak Sama Sekali	0	
Total		

Pembahasan

Mayoritas responden memilih opsi besar dan sangat besar pada seluruh aspek, yakni Penekanan pada Metode Pembelajaran: Perkuliahan, Demonstrasi, Partisipasi dalam Proyek, Magang, Praktikum, dan Kerja Lapangan.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi: mayoritas alumni memberi kondisi penilaian yang besar s.d. sangat besar pada seluruh aspek penilaian penekanan pada metode pembelajaran.

Tindak lanjut: mempertahankan hasil yang sudah baik dan meningkatkan hasil yang masih terdapat opsi kurang bahkan tidak sama sekali bagi lulusan di masa mendatang.

BAB III

PENUTUP

3.1 Simpulan

Berdasarkan data tracer diketahui bahwa jumlah total responden jurusan teknik informatika komputer pada pelaksanaan tracer studi tahun 2023 pada program studi teknik informatika adalah jumlah lulusan bekerja yang paling banyak di angka 51 lulusan, dan diikuti oleh program studi teknik multimedia digital di angka 50 responden, program studi D1 teknik komputer jaringan dengan jumlah lulusan paling sedikit karena sebagian besar lulusan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, serta rata-rata jumlah lulusan bekerja dari setiap program studi adalah 31 orang. Lulusan tahun 2022 Jurusan TIK yang telah bekerja, berwirausaha, dan studi lanjut berjumlah 77%. Sementara itu, terdapat 23% lulusan yang belum mengisi Tracer Studi. Sejumlah 99 lulusan (82%) dari Jurusan TIK Program Studi TI tahun 2022 diketahui mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan. Sementara, sejumlah 38 lulusan Jurusan TIK tahun 2022 mendapatkan pekerjaan setelah 6 bulan kelulusan. Secara berturut-turut urutan program studi dengan lulusan terbanyak yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan adalah prodi TI sebesar 47 lulusan (39%), prodi TMD 34 orang (28%), program studi TMJ 15 orang (13%), dan TKJ sejumlah 3 orang (2%).

Lulusan Jurusan TIK yang sudah mengisi tracer diketahui bahwa rata-rata gajinya sebesar Rp4.810.945,00. Berdasarkan data statistik bahwa pada 2022, UMP DKI Jakarta diketaui sebesar Rp4.641.854,00, ini menunjukkan bahwa rata-rata gaji lulusan PNJ telah mencapai 104% dari UMP DKI Jakarta. Akan tetapi masih ada satu prodi yang belum memenuhi standar UMP Jakarta, yaitu Program Studi D1 TKJ dengan rata-rata gaji sebesar Rp3.357.142,00. Hal tersebut dikarenakan lulusan Program Studi D1 TKJ masih menempati posisi paling awal dalam pekerjaan di industri IT. Lulusan Jurusan TIK menyatakan hubungan bidang studi dengan pekerjaan sangat erat: 36%, erat: 23%, cukup erat: 21%, kurang erat 14%, dan tidak erat 4%. Ini menandakan bahwa lulusan dari kedua program studi ini memiliki kesesuaian yang tinggi antara bidang studi dan pekerjaan yang mereka jalani. Dalam Penilaian Lulusan terhadap Penekanan pada Metode Pembelajaran: Perkuliahan, Demonstrasi, Partisipasi dalam Proyek, Magang, Praktikum, dan Kerja Lapangan, mayoritas responden memilih opsi besar dan sangat besar pada seluruh aspek, yakni Penekanan pada Metode Pembelajaran: Perkuliahan, Demonstrasi, Partisipasi dalam Proyek, Magang, Praktikum, dan Kerja Lapangan.

Catatan : Data yang digunakan sebagai bahan penyusunan laporan tracer study atas lulusan tahun 2022 untuk level PNJ sebanyak 791 data dan data capaian tracer sebesar 81% sebanyak 1538 pada link ini: <https://shorturl.asia/GSvU7>

Daftar Referensi

Kemendikbud. 2021. *Sosialisasi dan Workshop Penelusuran Lulusan melalui Tracer Studi: Analisis dan Interpretasi*.

Politeknik Negeri Jakarta. *Peraturan Direktur PNJ Nomor: 0004/PL3/HK.02/2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Tracer Study Politeknik Negeri Jakarta*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Jalan Prof Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425

Telepon (021) 7270036, Fax (021) 7270034

Laman: <http://www.pnj.ac.id> Surel: humas@pnj.ac.id

**PERATURAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI
JAKARTA NOMOR: 0004/PL3/HK.02/2022**

TENTANG

**PEDOMAN PELAKSANAAN *TRACER STUDY*
DI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

- Menimbang :
- a. bahwa pelaksanaan akreditasi institusi dan akreditasi program studi di Politeknik Negeri Jakarta memerlukan data *tracer study*
 - b. bahwa agar pelaksanaan *tracer study* dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan akreditasi dan dapat dilaksanakan dengan tertib diperlukan pedoman pelaksanaan *tracer study*
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu ditetapkan Peraturan Direktur Politeknik Negeri Jakarta tentang pedoman pelaksanaan *tracer study* di Politeknik Negeri Jakarta.

- Mengingat :
1. Undang -Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
 5. Peraturan Pemerintah nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 136/O/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta.
 7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta.
 8. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 209/KMK.05/2021 tentang Penetapan Politeknik Negeri Jakarta sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
 9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 29150/MPK/RHS/KP/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Jakarta Periode 2020-2024.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI JAKARTA TENTANG
PEDOMAN PELAKSANAAN *TRACER STUDY* DI POLITEKNIK NEGERI
JAKARTA

BAB I
KETENTUAN
UMUM

Pas

al 1 Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Politeknik Negeri Jakarta yang selanjutnya disebut PNJ adalah perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan program pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
2. Akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi.
3. Akreditasi Perguruan Tinggi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Perguruan Tinggi.
4. Akreditasi Program Studi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi.
5. Akreditasi Perguruan Tinggi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Perguruan Tinggi.
6. Lembaga Akreditasi Mandiri, yang selanjutnya disingkat LAM adalah lembaga yang dibentuk oleh Pemerintah atau Masyarakat untuk melakukan Akreditasi Program Studi secara mandiri.
7. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, yang selanjutnya disingkat BAN-PT adalah badan yang dibentuk oleh Pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan Akreditasi Perguruan Tinggi secara mandiri.
8. Jangka waktu berlakunya Akreditasi untuk Proram Studi atau Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh BAN-PT selama 5 (lima) tahun.
9. *Tracer study* adalah penelusuran jejak lulusan setelah 6 bulan dinyatakan lulus dari Politeknik Negeri Jakarta.
10. *Tracer study* di Politeknik Negeri Jakarta juga mencakup (1) penelusuran tentang jejak lulusan, dan (2) penelusuran tentang kepuasan pengguna lulusan terhadap lulusan.

Bab II

PELAKSANA *TRACER*
STUDY

Pasal 2

1. Penanggung jawab pelaksanaan *tracer study* di Politeknik Negeri Jakarta adalah Wakil Direktur Bidang Kerja Sama Politeknik Negeri Jakarta.
2. Penjamin kualitas *tracer study* adalah Kepala Satuan Penjaminan Mutu
3. Pelaksana *tracer study* adalah Kepala *Career Development Centre* Politeknik Negeri Jakarta berkoordinasi/bekerja sama dengan pihak Jurusan dan Program Pascasarjana.

BAB III
ISI KUESIONER *TRACER*
STUDY

Pasal 3

Isi kuesioner *tracer study* mencakup seluruh pertanyaan inti *tracer study* DIKTI dan pertanyaan sesuai kebutuhan institusi dan program studi Politeknik Negeri Jakarta

BAB IV
WAKTU *TRACER*
STUDY

Pasal 4

Tracer study dilaksanakan sepanjang waktu, terpusat, terkoordinasi, terintegrasi, dan terdokumentasi dalam satu *system on line* Politeknik Negeri Jakarta

BAB V
HASIL *TRACER STUDY*

Pasal 5

Hasil *tracer study* disosialisasikan ke program studi sehingga hasilnya berguna untuk keperluan (1) akreditasi, (2) pengembangan kurikulum dan pembelajaran, dan (3) pemenuhan kompetensi non-akademik lulusan sesuai dengan pengguna lulusan dan dunia kerja.

BAB
VI
PENU
TUP
Pasal 6

- a. Peraturan Direktur ini dibuat untuk dipergunakan sebagai pedoman bagi seluruh pejabat struktural di lingkungan Politeknik Negeri Jakarta dalam pelaksanaan *tracer study*.
- b. Peraturan Direktur ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Depok
Pada tanggal 26 Januari
2022 Direktur,



Dr. Sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl.Ing, HTL,
MT NIP: 196308091992011001

[Handwritten initials]